

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *ISLAMICITY*  
*PERFORMANCE INDEX* TERHADAP *PROFITABILITAS*  
BANK MUAMALAT INDONESIA  
PERIODE 2015-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MUHAMMAD HAFIDZ IRHAMNA HASIBUAN  
168330184**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)2/7/24

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP *PROFITABILITAS* BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2015-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MUHAMMAD HAFIDZ IRHAMNA HASIBUAN  
168330184**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *ISLAMICITY*  
*PERFORMANCE INDEX* TERHADAP *PROFITABILITAS*  
BANK MUAMALAT INDONESIA  
PERIODE 2015-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:**  
**MUHAMMAD HAFIDZ IRHAMNA HASIBUAN**  
**168330184**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

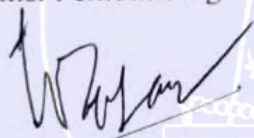
**HALAMAN PENGESAHAN**


Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022  
Nama : Muhammad Hafidz Irhamna Hasibuan  
NPM : 168.330.184  
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pembanding

  
(Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM)

  
(Dra. Hj Retnawati Siregar)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui



(Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, Ph.D CIMA)

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ka. Prodi/ WD I

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 8 September 2023

**Muhammad Hafidz Irhamna Hasibuan**  
**168.330.184**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hafidz Irhamna Hasibuan  
NPM : 168330184  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022**

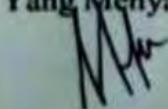
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan



**Muhammad Hafidz Irhamna Hasibuan**  
**16.833.0184**

## ***ABSTRACT***

In general, currently there has been a shift in the corporate paradigm, namely, business based on labor (labor-based business) towards business based on knowledge (knowledge based business). The emergence of a new economic system which is principally driven by the development of information technology and science, has also triggered a growing interest in Intellectual Capital. This research aims to determine the influence of Intellectual Capital and the Islamicity Performance Index on the profitability of Bank Muamalat Indonesia for the 2015-2022 period. The sample used is Bank Muamalat Indonesia's quarterly financial reports from 2015 to 2022. The type of data used is secondary data sources. The data collection method used is literature study. The analysis techniques used in this research are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption testing and hypothesis testing with the help of SPSS Version 29 software. The independent variables used in this research are Intellectual Capital and Profit Sharing Ratio. The dependent variable used in this research is Return On Assets. The results of the research show that Intellectual Capital has a significant positive effect on Return On Assets, Profit Sharing Ratio has no effect on Return On Assets, Intellectual Capital and Profit Sharing Ratio simultaneously have a significant effect on Return On Assets in Muamalat Indonesia for the 2015-2022 period.

**Keyword: Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio and Return on Asset**

## ABSTRAK

Secara umum saat ini telah terjadi pergeseran paradigma perusahaan yakni, bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (labor-based business) menuju bisnis berdasarkan pada pengetahuan (knowledge based business). Kemunculan suatu sistem ekonomi baru yang secara prinsip didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan, juga telah memicu tumbuhnya minat dalam Intellectual Capital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2022. Jenis data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasisk dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS Versi 29. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Intellectual Capital dan Profit Sharing Ratio. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset, Profit Sharing Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, Intellectual Capital dan Profit Sharing Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada Muamalat Indonesia periode 2015-2022.

**Kata kunci: Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio dan Return on Asset**



## RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Hafidz Irhamna Hasibuan  
NPM : 168330184  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 15 Juli 1994  
Nama Orang tua :  
Ayah : Drs. Ramli Hasibuan  
Ibu : Uli HB Maraluddin  
Riwayat Pendidikan :  
SD : SD Swasta widuri  
SMP : SLTP Negeri 4 Medan  
SMA : MA Negeri 4 Medan  
Riwayat studi di Uma : Pada tahun 2016 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2023  
Pengalam Kerja : Toyota Auto 2000  
No HP/WA : +62 812-4025-7356  
Emali : [hafidzirhamna056@gmail.com](mailto:hafidzirhamna056@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Kemudian, shalawat serta salam – Nya, mudah – mudahan terlimpah curah ke pangkuan baginda Rasulullah SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Aamiin.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022”**.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Orang tua tersayang. Ayahanda Drs. Ramli Hasibuan dan Ibunda Uli HB Maraluddin. Kemudian Istri Haqqy Mawaddah, Anak anak Muhammad Hisyam Al Haqqani, Muhammad Hasbi Al Hakim Terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan dukungan yang sudah diberikan. Tanpa itu semua peneliti tidak bisa seperti sekarang ini.

1. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng.MSc.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
3. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak
4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku dosen pembimbing atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

5. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen penguji, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorong kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku sekretaris. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada peneliti.
7. Seluruh bapak dan Ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu
8. yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti.
9. Seluruh staf pegawai Universitas Medan Area atas segala dukungan kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjalanan dan seperjuangan Akuntansi stambuk 2016.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya dalam terselesaikannya skripsi ini.

Akhir peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik, dan dukungan yang membangun, senantiasanya peneliti terima.

Medan, 8 September 2023

**Muhammad Hafidz Irhamna Hasibuan**  
**NPM : 168330184**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB 2 LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>11</b>
<b>2.1 Intellectual Capital</b> .....	<b>11</b>
<b>2.1.1 Pengertian <i>Intellectual Capital</i></b> .....	<b>11</b>
<b>2.1.2 <i>Islamic Banking – Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC™)</i></b> ..	<b>14</b>
<b>2.2 Islamicity Performance Index</b> .....	<b>17</b>
<b>2.2.1 <i>Profit Sharing Ratio</i></b> .....	<b>17</b>
<b>2.2.2 <i>Equitable Distribution Ratio</i></b> .....	<b>18</b>
<b>2.2.3 <i>Directors-Employees Welfare Ratio (DEWR)</i></b> .....	<b>19</b>
<b>2.2.4 <i>Islamic Investment Vs Non Islamic Investment</i></b> .....	<b>19</b>
<b>2.2.5 <i>Islamic Income vs Non Islamic Income (IIR)</i></b> .....	<b>20</b>
<b>2.2.6 <i>AAOIFI Index</i></b> .....	<b>20</b>
<b>2.3 Profitabilitas</b> .....	<b>20</b>
<b>2.3.1 <i>Return On Asset (ROA)</i></b> .....	<b>21</b>
<b>2.4 Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>22</b>
<b>2.5 Kerangka Konseptual</b> .....	<b>23</b>
<b>2.6 Hipotesis</b> .....	<b>23</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	<b>25</b>
<b>3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>25</b>

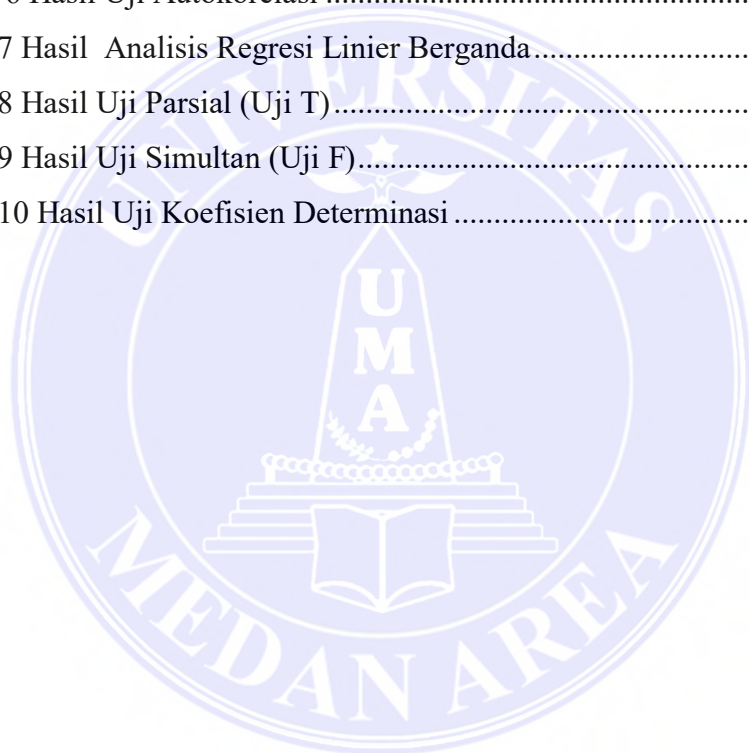
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel</b> .....	25
3.3.1	<b>Populasi</b> .....	25
3.3.2	<b>Sampel</b> .....	26
<b>3.4</b>	<b>Jenis dan Sumber data</b> .....	27
3.4.1	<b>Jenis Data</b> .....	27
3.4.2	<b>Sumber Data</b> .....	27
<b>3.5</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	27
<b>3.6</b>	<b>Defenisi Oprasional Variabel</b> .....	28
3.6.1	<b>Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)</b> .....	28
3.6.2	<b>Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)</b> .....	31
<b>3.7</b>	<b>Metode Analisis Data</b> .....	32
3.7.1	<b>Analisis Deskriptif</b> .....	32
<b>3.8</b>	<b>Uji Asumsi Klasik</b> .....	32
3.8.1	<b>Uji Normalitas</b> .....	33
3.8.2	<b>Uji Heterokedastisitas</b> .....	33
3.8.3	<b>Uji Multikolinearitas</b> .....	34
3.8.4	<b>Uji Autokorelasi</b> .....	34
3.8.5	<b>Analisis Regresi Linier Berganda</b> .....	34
<b>3.9</b>	<b>Pengujian Hipotesis</b> .....	35
3.9.1	<b>Uji Parsial (Uji t)</b> .....	35
3.9.2	<b>Uji Simultan (Uji F)</b> .....	35
3.9.3	<b>Uji Koefisien Determenasi (<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>)</b> .....	36
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk</b> .....	37
4.1.1	<b>Sejarah</b> .....	37
4.1.2	<b>Visi</b> .....	40
4.1.3	<b>Misi</b> .....	40
4.1.4	<b>Struktur Organisasi</b> .....	41
<b>4.2</b>	<b>Hasil Penelitian</b> .....	42
4.2.1	<b>Analisis Deskriptif</b> .....	42
4.2.2	<b>Analisis Uji Asumsi Klasik</b> .....	44
4.2.3	<b>Analisis Regresi Linier Berganda</b> .....	48
4.2.4	<b>Uji Hipotesis</b> .....	50
<b>4.3</b>	<b>Pembahasan Penelitian</b> .....	53

4.3.1	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Profitabilitas (ROA)</i> .....	53
4.3.2	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap <i>Profitabilitas (ROA)</i> 54	
4.3.3	Pengaruh <i>Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index</i> Terhadap <i>Profitabilitas (ROA)</i> .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		<b>57</b>
5.1	<b>Kesimpulan</b> .....	57
5.2	<b>Saran</b> .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>62</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskripsi.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.5 Kriterion Pengujian Durbin Watson.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia.....	42





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Kinerja IC, PSR dan ROA pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2022.....	62
Lampiran 2 Hasil Analisis Data .....	63
Lampiran 3 Data T-tabel .....	77
Lampiran 4 Data F-tabel .....	78



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keuangan Islam memiliki posisi yang sangat baik sebagai kerangka kerja untuk dampak investasi karena prinsip etika dan pertimbangan moral yang mendasarinya. Bahkan, keuangan Islam dan impact investing dapat saling melengkapi di beberapa bidang, keduanya menempati posisi terdepan dalam jagat investasi berbasis nilai, memiliki kriteria moral dan sosial yang ketat dan berbagi pemahaman yang lebih luas tentang hubungan antara modal dan masyarakat pada umumnya. Namun kenyataannya, kontribusi keuangan syariah dalam impact investing masih sangat terbatas, termasuk di Indonesia (Kemenkeu, 2019).

Menurut UU no. 21 Tahun 2008 perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Perbankan syariah menjadi lembaga keuangan yang mendapat perhatian lebih, semenjak terjadinya krisis ekonomi pada tahun 2004 dan 2009 yang dampaknya hampir dirasakan oleh seluruh negara di dunia.

Hal ini disebabkan karena pada saat itu perbankan konvensional mengalami pengaruh negatif yang lebih besar dibandingkan dengan perbankan syariah yang mendapatkan pengaruh negatif yang lebih kecil dikarenakan prinsip bagi hasil yang digunakan bank syariah menyebabkan risiko investasi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan bank konvensional (S. D. Lestari et al., 2016). Hingga tahun

2019 perbankan syariah menjadi elemen yang menguasai aset dari industri global keuangan syariah sebesar 69%, dengan total keseluruhan aset mencapai US\$ 2,0 triliun (IFD, 2020)

Kiprah bank syariah di Indonesia sudah memasuki dekade ke-3. Sejak pertama kali dirintis pada tahun 1992 oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI), dan ternyata bank yang berasaskan syariah ini justru mampu melewati krisis ekonomi yang terjadi di tahun 1998, namun di waktu yang bersamaan justru banyak bank konvensional yang terkena dampak krisis ekonomi tersebut. Sejak saat itulah, bank syariah lainnya pun bermunculan, seperti Bank Syariah Mandiri sebagai bank syariah kedua di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari adanya prospek yang cerah di sektor keuangan syariah Indonesia. Landasan hukum bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan sistem bagi hasil” pada Undang-undang No. 7 Tahun 1992.

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan Undang-undang No. 7/1992 tersebut menjadi Undang-undang No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem (dual banking system) dalam perbankan di tanah air, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Pada tanggal 16 Juli 2008 awal diberlakukannya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, sehingga Undang-undang ini menjadi payung hukum serta bukti pengakuan akan kehadiran perbankan syariah di Indonesia. (OJK, 2020)

Perbankan syariah perlu meningkatkan dan mengatur strategi dalam menjalankan bisnisnya, dan perlu mengubah pola manajemen perusahaan dari pola manajemen berbasis tenaga kerja menjadi pola manajemen berbasis ilmu

pengetahuan. Pola berbasis ilmu pengetahuan mendorong perusahaan untuk dapat mengelola sumber daya dengan modal intelektual secara efektif. Modal intelektual merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Aset tidak berwujud perusahaan seperti modal intelektual memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Sari, 2018).

Globalisasi merupakan fenomena yang tak terhindarkan di dunia. Dalam beberapa literatur, era ini bermula pada dekade 1990-an. Era ini ditandai dengan adanya berbagai percepatan yang luar biasa dalam berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi. Kegiatan ekonomi dunia tidak hanya dibatasi oleh faktor geografi, bahasa, budaya dan ideologi, akan tetapi lebih karena faktor saling membutuhkan dan saling bergantung satu sama lain. Dunia menjadi seakan-akan tidak ada batas, terutama karena perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Keadaan yang demikian melahirkan banyak peluang sekaligus tantangan terutamanya dalam upaya pengembangan ekonomi Islam, khususnya aspek yang paling dinamis yaitu keuangan Islam (Kholis, 2018)

Perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut perusahaan harus mampu menerapkan, memanfaatkan, serta mengelola ilmu pengetahuan (knowledge management) dan kemajuan dibidang teknologi sebagai salah satu pijakan utama dalam pengembangan perusahaan (Suwatno & Priansa, 2014). Hingga saat ini hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang dapat bersaing dipasar global dalam era perkembangan perekonomian global saat ini.

Para pelaku bisnis mulai merubah paradigma bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aset berwujud, tetapi lebih pada aset tidak berwujud seperti inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi, budaya

organisasi dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Saat ini banyak perusahaan yang mengubah strategi bisnisnya dari bisnis yang berdasarkan pada tenaga kerja menuju bisnis yang berdasarkan pada pengetahuan.

Seiring dengan perubahan ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dan dengan penerapan manajemen pengetahuan maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan (Sawarjuwono & Kadir, 2003). Semakin tinggi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya pengetahuan yang ada maka semakin tinggi pencapaian kemakmuran perusahaan dan demikian juga sebaliknya

Secara umum saat ini telah terjadi pergeseran paradigma perusahaan yakni, bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (labor-based business) menuju bisnis berdasarkan pada pengetahuan (knowledge based business). Bisnis yang berdasarkan pada tenaga kerja berpedoman bahwa semakin banyak karyawan yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya, perusahaan-perusahaan yang menerapkan bisnis berdasarkan pengetahuan tidak tergantung pada jumlah tenaga kerja yang dimiliki namun bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen untuk mendayagunakan nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak berwujud dalam menciptakan nilai perusahaan sehingga akan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Kemunculan suatu sistem ekonomi baru yang secara prinsip didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan, juga telah memicu tumbuhnya minat dalam Intellectual Capital (Ulum, 2008). Fenomena Intellectual Capital di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 tentang

aktiva tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara langsung sebagai intellectual capital, namun kurang lebih intellectual capital telah mendapat perhatian. Perkembangan ekonomi baru dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan, hal ini membawa sebuah peningkatan perhatian intellectual capital sebagai alat untuk menentukan nilai perusahaan. Hal inilah yang mendorong para peneliti untuk melakukan penelitian berkaitan dengan intellectual capital. Berdasarkan PSAK No. 19 aktiva tidak berwujud adalah aktiva non- moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

Kemajuan perkembangan Perbankan Syariah ini menyebabkan persaingan antar bank semakin ketat untuk menjadi yang terbaik dan paling diminati, sehingga bank harus dapat meningkatkan daya saing diberbagai sektor yang akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan bank. Cara menilai kinerja suatu bank adalah dengan melakukan penilaian terhadap syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh sebuah bank sehingga dapat dikatakan sebagai bank yang sehat (Maulidizen & Nabila, 2019).

Perbankan syariah juga memerlukan pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan suatu bank. Penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya profitabilitas (Romdhoni & El Yozika, 2018). Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan

kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif (Munawir, 2004).

Profitabilitas bertujuan untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, sehingga memberikan hasil terkait dengan tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasional. Profitabilitas dapat dilihat melalui return on asset (ROA), return on asset dari perbankan menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimilikinya. Return on asset juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya (Andi et al., 2021). Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka mengindikasi kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat dan dapat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah.

Pengukuran Intellectual capital yaitu diukur dengan menggunakan VAIC (Value Added Intellectual Coefficient). VAIC merupakan pengukuran secara tidak langsung dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Unsur-unsur dalam VAIC yaitu physical capital (VACA), human capital (VAHU), dan structural capital (STVA). VAIC juga dikenal sebagai Value Creation Efficiency Analysis, yaitu suatu indikator yang dapat digunakan dalam menghitung efisiensi nilai yang dihasilkan dari perusahaan dengan menggabungkan CEE (capital employed efficiency), HCE

(human capital efficiency), dan SCE (structural capital efficiency) (Hidayanti, 2017)

Di Indonesia, kajian yang sama juga mulai banyak dilakukan salah satunya yang menganalisis hubungan antar IC dan kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian dengan PLS diketahui bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh VAICTM terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik kinerja masa kini maupun masa yang akan datang. Artinya IC, dapat digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang

Penelitian yang dilakukan oleh Ulum bahwa untuk dapat dilakukan pemeringkatan terhadap sejumlah perbankan, hasil perhitungan IB-VAIC dapat dirangkai berdasarkan skor yang dimiliki. Sejauh ini, belum ada standar tentang skor kinerja IC tersebut, namun dalam penelitian Ulum telah merumuskan untuk memberikan kategori dari hasil perhitungan VAIC, yaitu sebagai berikut: 1. Top Performers – skor VAICTM di atas 3,00 2. Good Performers – skor VAICTM antara 2,0 sampai 2,99 3. Common Performers – skor VAICTM antara 1,5 sampai 1,99 4. Bad Performers – skor VAICTM dibawah 1,5 (Sari, 2018).

Ibrahim et al (2003) menyatakan bahwa perbankan syariah merupakan sebuah lembaga yang mana kinerjanya dapat diukur dengan mengamati laporan tahunan dari bank tersebut menggunakan metode Islamicity Performance Index dimana pengukurannya meliputi kesejahteraan direksi dan karyawan, kinerja bagi hasil, pendapatan yang dianggap halal dan pendapatan tidak halal, serta investasi halal dan tidak halal. Selama ini, pengukuran kinerja perbankan syariah biasanya hanya memperlihatkan kinerja dari sisi keuangannya saja dan belum dinilai dari indeks kerja Islam seperti kinerja penyaluran zakat, rasio bagi hasil, distribusi pendapatan,



pendapatan yang dianggap halal dan pendapatan tidak halal, serta investasi yang halal dan dianggap tidak halal. Sehingga perlu diadakan pengukuran kinerja perbankan syariah menggunakan metode IPI ini akan diprosikan dengan Profit Sharing Ratio (PSR), dan Islamic Income versus Non-Islamic Income Ratio agar suatu bank memiliki kesesuaian prinsip-prinsip syariah dan bisa memiliki profitabilitas yang tinggi.

Dalam penelitian sebelumnya yang dipublikasikan oleh Nurdin & Suyudi, (2019) menguji Intellectual capital dan Islamicity Performace Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut bahwa Intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Profit sharing ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel Zakat Performance ratio, Equitable distribution ratio, Director-Employees Welfare Ratio dan Islamic income vs Non Islamic income tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan menunjukkan bahwa Intellectual capital dan Islamicity Performace Index berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berbeda dengan penelitian D. P. Lestari, (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual capital, Zakat Performance ratio dan Equitable distribution ratio berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Profit sharing ratio dan Islamic income vs Non Islamic income tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian Diyah Puji Lestari (2020) berdasarkan uji t menunjukkan variabel modal intelektual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, variabel Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio dan Islamic income vs Non

Islamic income berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, dan Zakat Performance Ratio berpengaruh

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Muammalat Indonesia Periode 2015-2020.”**

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muammalat Indonesia?
2. Apakah *Profit Sharing Ratio*, berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Muammalat Indonesia?
3. Apakah *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Muammalat Indonesia ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muammalat Indonesia
2. Untuk mengetahui Apakah *Profit Sharing Ratio*, berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Muammalat Indonesia
3. Untuk mengetahui Apakah *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Muammalat Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini akan memungkinkan para peneliti dan pembaca untuk memperdalam pemahaman tentang intellectual capital dan konsep Islamicity Performance Index dalam konteks perbankan Islam. Dengan menganalisis konsep-konsep ini secara teoritis, peneliti dapat memahami landasan teoritis yang mendukung hubungan antara kedua variabel tersebut dengan profitabilitas.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi perbankan syariah untuk lebih mengedepankan aspek syariah dalam pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip islam yang diukur dengan *Islamic Performance Index* serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah melalui *Intellectual Capital*.

c. Secara Kebijakan

Sebagai sumber pengetahuan yang diinformasikan kepada masyarakat mengenai bagaimana kinerja keuangan bank umum syariah khususnya di Indonesia dan diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya dibidang yang lebih relevan.

## BAB 2 LANDASAN TEORITIS

### 2.1 Intellectual Capital

#### 2.1.1 Pengertian *Intellectual Capital*

Definisi intellectual capital yang dikemukakan oleh Organization for Economic Cooperation and Development Mortense, (1999) menjelaskan intellectual capital sebagai nilai ekonomi dari dua kategori intangible assets yaitu organisasional (structural) capital dan human capital. Organisasional (structural) capital mengacu pada hal seperti sistem software, jaringan distribusi, dan rantai pasokan. Human capital meliputi sumber daya manusia di dalam organisasi (sumber daya tenaga kerja atau karyawan) dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi seperti konsumen dan supplier.

Selama ini, terdapat ketidakjelasan perbedaan antara aset tidak berwujud dan intellectual capital. Intangibles telah dirujuk sebagai hak cipta, hak eksplorasi dan eksploitasi, paten, perijinan (permit & licences), merek dagang, waralaba, dan goodwill (ASB, 1997; IASB, 2004), dan intellectual capital adalah bagian dari goodwill (Ulum, 2007)

Paragraf 8 PSAK 19 (revisi 2010) tentang aset tak berwujud mengadopsi pengertian aset tak berwujud yang dinyatakan IAS 38 dan FRS 10 yang mendefinisikan aset tak berwujud sebagai aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik dan dikendalikan oleh entitas dengan adanya hak hukum.

Bontis et al., (2000) menyatakan bahwa secara umum, para peneliti mengidentifikasi tiga konstruk utama dari IC, yaitu: human capital (HC), structural capital (SC), dan customer capital (CC). Menurutnya, secara sederhana HC merepresentasikan individual knowledge stock suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. HC merupakan kombinasi dari genetic inheritance; education; experience, dan attitude tentang kehidupan dan bisnis.

Beberapa peneliti mengembangkan komponen spesifik atas intellectual capital berupa modal yang melekat pada manusia, perusahaan maupun hubungan dengan para mitra perusahaan. Pulic (1998) mengklasifikasikan intellectual capital dalam nilai tambah (value added) yang didapatkan dari selisih pendapatan (input) perusahaan dengan seluruh biaya (output). Lebih lanjut lagi nilai tambah tersebut dibagi menjadi tiga komponen, antara lain capital employed (VACA), human capital (VAHU), dan structural capital (STVA). Ketiganya dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Capital Employed / Relational Capital

Bontis et al., (2000) mendefinisikan relational capital sebagai kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan hubungan yang baik dengan mitranya baik itu berasal dari pelanggan yang loyal, pemasok, pemerintah maupun masyarakat sekitar.

Pulic, (1998) dalam Ulum, (2007) menyebut modal intelektual ini sebagai capital employed. Dimana modal intelektual ini menggambarkan modal yang dimiliki perusahaan berupa hubungan yang harmonis kepada

para mitranya dengan cara mengelola physical capital perusahaan dengan baik guna membantu penciptaan nilai tambah (value added) bagi perusahaan.

## 2. Human Capital

Phillips (2002) mendefinisikan human capital sebagai kemampuan individu dalam perusahaan dalam memberikan suatu solusi kepada pelanggan. Sedangkan Roos et al., (2007) mendefinisikan human capital merupakan semua kemampuan yang dimiliki oleh individu sebagai sumber daya bagi perusahaan yang melekat pada diri individu tersebut dan tidak dapat digantikan dengan mesin ataupun dituliskan dalam selembar kertas. Human capital dikategorikan menjadi 12 bagian oleh Phillips (2002), yakni innovation, job satisfaction, organizational commitment, turnover, tenure, experience, learning, competencies, educational level, hr investment, leadership dan productivity.

## 3. Structural capital / Organizational Capital

Phillips (2002) mendefinisikan structural capital sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Sedangkan Roos et al., (2007) mendefinisikan structural capital merupakan semua hal yang melekat pada perusahaan ataupun yang tersisa di perusahaan ketika individu meninggalkan gedung, namun hal tersebut tidak dapat ditemukan di laporan keuangan. Structural capital dengan demikian merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan yang tidak diungkapkan pada laporan keuangan, hal tersebut berguna untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dan

strukturnya yang mendukung usaha individu untuk menghasilkan kinerja bisnis yang optimal guna memenuhi kebutuhan pasar. IFAC (1998) mengungkapkan structural capital meliputi intellectual property dan infrastructure assets. Intellectual property dapat berupa paten, hak milik, dan merek dagang. Infrastructure assets dapat berupa sistem informasi, teknologi, budaya perusahaan, filosofi manajemen, dan proses manajemen.

### **2.1.2 Islamic Banking – Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAICTM)**

Ulum (2013) dalam Ulum (2017:131), menemukan model pengukuran Intellectual Capital yang digunakan khusus untuk perbankan syariah yang dinamakan iB-VAICTM (Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient). iB-VAICTM merupakan modifikasi dari model yang telah ada sebelumnya, yaitu Value Added Intellectual Coefficient-VAICTM yang digunakan untuk mengukur IC pada perbankan umum/konvensional, sedangkan iB-VAICTM digunakan untuk menilai kinerja IC perbankan syariah.

Ulum (2013) menjelaskan bahwa model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan Value Added (VA). Value Added merupakan indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (value creation). VA dihitung sebagai selisih dari output (OUT) dan input (IN). Adapun Perbedaan VAICTM dengan iB-VAICTM terletak pada akun-akun yang digunakan untuk menghitung Value Added (VA). Akun-akun yang digunakan untuk pada rumus VA dalam model VAICTM disusun dari total pendapatan, sedangkan pada iB-VAICTM VA disusun dari akun-akun pendapatan yang semuanya berbasis syariah, yaitu pendapatan bersih kegiatan syariah dan pendapatan nonoperasional syariah.

Menurut Ulum (2017:121), Value Added (VA) dipengaruhi oleh efisiensi dari Human Capital (HC), Structural Capital (SC) dan Capital Employed (CE). iB-VAICTM disusun berdasarkan akun-akun laporan keuangan bank syariah di Indonesia, tahapannya sebagai berikut:

### 1. Islamic Banking – Value Added (iB-VA)

Tahap pertama dengan menghitung iB-Value Added (iB-VA), iB-VA dihitung dengan menggunakan cara yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{iB-VA = OUT - IN}$$

Dimana :

Output (OUT) : Total pendapatan  
Input (IN) : Beban penjualan dan biaya-biaya lain (kecuali beban karyawan)  
iB-Value Added : Selisih antara output dengan input

### 2. Islamic Banking - Value Added Capital Employed (iB-VACA)

Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika satu unit dari Capital Employed dapat menghasilkan return yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan Capital Employed yang dimilikinya. Ulum (2013) dalam Ulum (2017:134) menggunakan rumus untuk menghitung iB-VACA yaitu:

$$\mathbf{iB-VACA = VA/CE}$$

Dimana:

iB-VACA : Value Added Capital Employed (rasio dari iB-VA terhadap CE)  
iB-VA : Value Added  
CE : Capital Employment : dana yang tersedia (ekuitas)



### 3. Islamic Banking - Value Added Human Capital (iB-VAHU)

Islamic Banking-Value Added Human Capital (iB-VAHU) menunjukkan hubungan antara Value Added dengan Human Capital, dari iB-VAHU dapat dilihat seberapa banyak Value Added yang dapat dihasilkan dengan dana yang telah dikeluarkan untuk tenaga kerja. Ulum (2013) dalam Ulum (2017:135) menggunakan rumus untuk menghitung iB-VAHU yaitu:

$$\mathbf{iB-VAHU = VA/HC}$$

Dimana:

iB-VAHU : Value Added Human Capital (rasio dari iB-VA terhadap IC)  
iB-VA : Value Added  
HC : Human Capital : Beban Karyawan

### 4. Islamic Banking Structural Capital Value Added (iB-STVA)

Islamic Banking-Structural Capital Value Added (iB-STVA) menunjukkan kontribusi dari Structural Capital dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah Structural Capital yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari Value Added dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan Structural Capital dalam penciptaan nilai. Ulum (2013) dalam Ulum (2017:135) menggunakan rumus untuk menghitung iB-STVA yaitu:

$$\mathbf{iB-STVA = SC/VA}$$

Dimana:

iB-STVA : Structural Capital Value Added (rasio dari SC terhadap iBVA)  
iB-VA : Value Added  
SC : Structural Capital : iB-VA – HC

## 5. Islamic Banking – Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC™)

Ulum (2017) iB-VAIC™ mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (Business Performance Indicator). iB-VAIC™ dapat digunakan untuk mengukur kinerja Intellectual Capital perbankan syariah di Indonesia. iB-VAIC™ merupakan penjumlahan dari ketiga komponen sebelumnya, yaitu iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA.

$$\text{iB-VAIC}^{\text{TM}} = \text{iB-VACA} + \text{iB-VAHU} + \text{iB-STVA}$$

## 2.2 Islamicity Performance Index

Salah satu untuk mengukur sebuah kinerja keuangan yaitu dengan sebuah indeks. Pada tahun 2004 Hameed mengembangkan sebuah indeks yaitu Islamicity Performance Index dimana indeks ini digunakan untuk mengukur kinerja lembaga keuangan Islam, dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah yang berpengaruh terhadap kesehatan finansial pada perbankan syariah di Indonesia.

Dalam pengujiannya, *Islamicity Performance Index* diproses dalam begitu banyak rasio, dimana dapat dilihat bahwa rasio tersebut merupakan sebuah bukti atau penggambaran dari keberhasilan kinerja pada lembaga Bank Syariah. Indeks ini terdiri dari tujuh rasio yang merupakan cerminan dari kinerja lembaga keuangan syariah, yaitu;

### 2.2.1 Profit Sharing Ratio

Profit Sharing Ratio memiliki tujuan yaitu untuk mengukur sejauh mana Bank Syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio ini (Sabirin, 2021) Pendapatan dari bagi hasil dapat diperoleh dari dua akad, yaitu akad mudharabah & akad musyarakah.

Sri Nurhayati, (2015) menyatakan bahwa akad mudharabah merupakan akad kerjasama antara dua belah pihak, dimana pihak pertama (pemilik dana/shahibul maal) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana/mudharib) bertindak selaku pengelola. Keuntungan dibagi di antara mereka atas dasar nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan, sedangkan keroleh pemilik dana. Sedangkan akad musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan modal dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi modal (Nurhayati & Wasilah, 2015). Pengukuran terhadap bagi hasil ini juga dapat memberikan informasi mengenai kaitannya dengan total pembiayaan serta melihat kecenderungannya, yaitu apakah meningkat, menurun, atau tetap tidak berubah. Menurut Hameed et al., (2004) Rumus yang digunakan dalam menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$PSR = \frac{\text{Pembiayaan Mudharabah} + \text{Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

### 2.2.2 Equitable Distribution Ratio

Equitable Distribution Ratio diidentifikasi oleh jumlah yang dikeluarkan untuk qardh dan dana kebajikan, upah karyawan, dividend dan laba bersih. Untuk setiap halnya, akan dihitung jumlah yang didistribusikan dari total pendapatan yang telah dikurangi zakat dan pajak (Rahmatullah & Triuspitorini, 2020). Semakin tinggi jumlah yang didistribusikan, maka semakin baik kinerja bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan perusahaan untuk memakmurkan dan lebih pemeratakan distribusi kepada semua pihak telah tercapai (Hadinata, 2019).

Menurut (Hameed et al., 2004) rumus yang digunakan dalam menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$EDR = \frac{\text{Rata - Rata Distribusi Untuk Setiap Staekholder}}{\text{Pendapatan - (Zakat + Pajak)}}$$

### 2.2.3 Directors-Employees Welfare Ratio (DEWR)

*Directors-Employees Wefare Ratio* bertujuan untuk mengukur tingkat kesejahteraan yang dilihat dari pembagian upah dalam sebuah lembaga keuangan syariah. Rasio ini membandingkan antara gaji direktur dengan yang yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan. Dimana nilai yang dihasilkan digunakan untuk mengidentifikasi berapa uang yang digunakan untuk gaji direktur dibandingkan dengan uang yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan meliputi gaji, pelatihan, dan lain-lain (Rahmatullah & Tripuspitorini, 2020). Menurut Hameed et al., (2004) rumus yang digunakan dalam menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$DEWR = \frac{\text{Rata - rata Gaji Direksi}}{\text{Rata - rata Gaji Karyawan Tetap}}$$

### 2.2.4 Islamic Investment Vs Non Islamic Investment

Islamic Investment vs Non Islamic Investment menunjukkan seberapa besar investasi halal yang dilakukan oleh bank syariah atas seluruh investasi yang dilakukannya dan bertujuan untuk mengukur sejauh mana lembaga keuangan syariah melakukan transaksi halal dibandingkan dengan transaksi yang mengandung riba, gharar dan judi (Rahmatullah & Tripuspitorini, 2020). Menurut Hameed et al., (2004) rumus yang digunakan dalam menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Islamic Investment vs Non Islamic Investment} = \frac{\text{Investasi Halal}}{\text{Investasi Halal} + \text{Investasi Non Halal}}$$

### 2.2.5 Islamic Income vs Non Islamic Income (IIR)

Islamic Income vs non-Islamic Income bertujuan untuk mengukur pendapatan yang bersumber dari pendapatan yang halal serta tidak mengandung riba, gharar, dan maysir sesuai dengan prinsip Islam. (Pudyastuti, 2018). Lembaga keuangan syariah harus menerima pendapatan hanya dari sumber yang halal. Jika bank syariah memperoleh pendapatan dari transaksi yang non-halal, maka bank harus mengungkapkan informasi jumlah, sumber, bagaimana penentuannya dan yang terpenting prosedur apa saja yang tersedia untuk mencegah masuknya transaksi (Rahmatullah & Tripuspitorini, 2020). Menurut Hameed et al., (2004) rumus yang digunakan dalam menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$IIR = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

### 2.2.6 AAOIFI Index

Indeks ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh perbankan syariah telah melaksanakan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) (Rahmatullah & Tripuspitorini, 2020).

## 2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan

yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri Harahap, 2008).

Dalam profitabilitas Bank Syariah terdapat dua macam dalam menggambarkan keuntungan atau laba yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total aset (untuk ROA), dan nilai total modal sendirinya (untuk ROE) (Umam, 2013). Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset (ROA).

### **2.3.1 Return On Asset (ROA)**

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2012) ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA

memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2.4 Penelitian Terdahulu

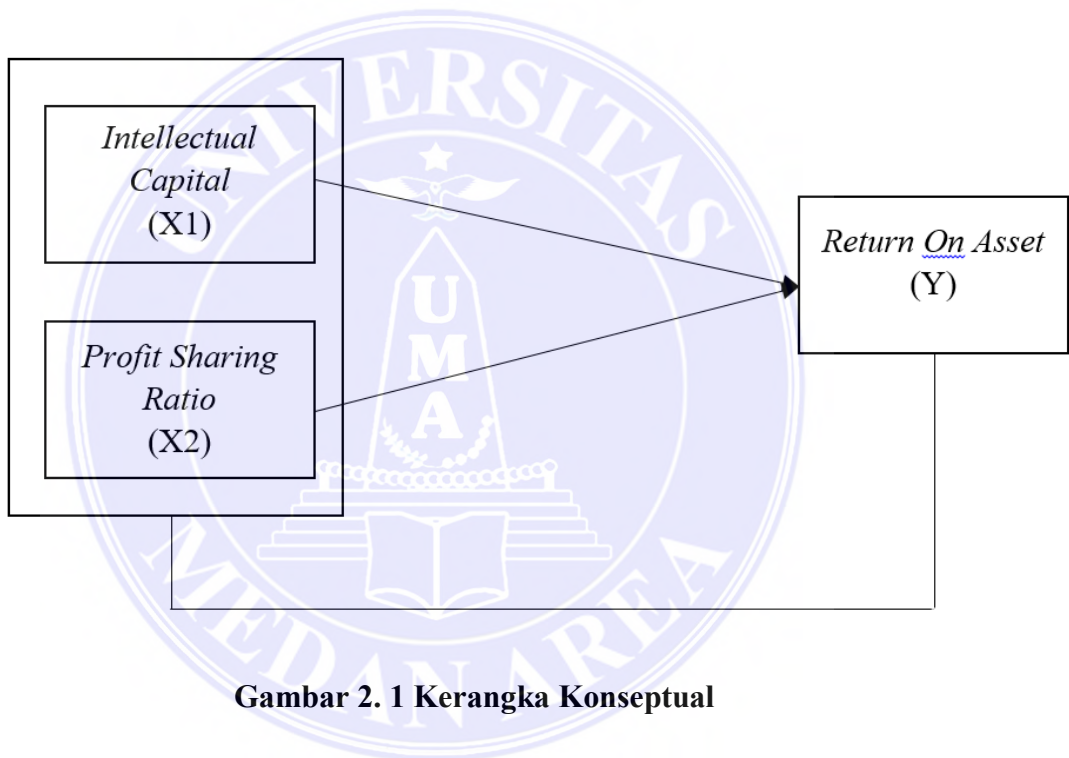
**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti	Judul	Hasil
1	Indriyana Puspitosari (2016)	Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan <i>Islamicity Performance Index</i> pada Bank Umum Syariah	Modal intelektual dan indikator <i>Islamicity Performance Index</i> memiliki kekuatan dan arah hubungan yang bervariasi.
2	Lisna Wahyu Pudyastuti (2018)	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	PSR dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan EDR dan IsIR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan/
3	Siti Nur Sakinah (2018)	Analisis Pengaruh <i>Intelektual Capital</i> dan <i>islamicity Performance Index</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia periode 2011-2016	<i>Intelektual capital</i> , <i>Zakat Performance Ratio</i> dan <i>Equitable distribution ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan PSR dan IsIR tidak berpengaruh secara
4	Nurul Azita (2018)	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i>	<i>Financial performance</i> BUS mendapat predikat “kurang memuaskan”, investasi halal dan pendapatan halal mendapat predikat “sangat memuaskan”.

5	Lisna Wahyu Pudyastuti (2018)	Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	Profit sharing ratio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan syariah yang diproksikan dengan ROA
---	-------------------------------	---	--

## 2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan hal tersebut kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

## 2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Terdapat Pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap



Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio*, secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat



## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian ini bersifat sebab akibat, di mana terdapat hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (intellectual capital dan Islamicity performance index) terhadap variabel terikat (Profitabilitas bank muamalat).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis (Sugiyono, 2009:8).

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2020. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan bank muamalat periode 2015-2020.

Data laporan keuangan dapat diakses melalui website

<https://www.bankmuamalat.co.id/>.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

*Population is all members of well defined class of people, event, or object.* Populasi adalah keseluruhan dari unit pengukuran dari objek penelitian pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian (Sukardi, 2021). Dalam arti lain populasi didefinisikan sebagai

sebuah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian. Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi pada prinsipnya merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target dari suatu penelitian.

Dalam hal ini populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Jadi, tidak hanya mencakup orang, tetapi juga objek dan benda, atau benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2015-2020.

### **3.3.2 Sampel**

Dalam sebuah penelitian, sering kali peneliti tidak dapat melakukan studi pada keseluruhan anggota dari kelompok yang menjadi interest penelitian. Peneliti biasanya hanya mampu mengambil sebagian saja dari jumlah populasi yang ada untuk diambil datanya. Dalam hal ini disebut dengan sampel. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Ada dua syarat dalam pengambilan sampel penelitian, yakni jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili atau representative (Sukardi, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2022.

### 3.4 Jenis dan Sumber data

#### 3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis data kuantitatif. Menurut Mills & Gay, (2019) data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, termasuk data dari survei, ujian, pengamatan, dan sebagainya. Data ini dapat diolah dengan menggunakan metode statistik untuk mencari pola atau hubungan antar variabel. Data kuantitatif yang penulis butuhkan berupa laporan keuangan PT Bank muammalat

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang telah dipublikasi secara umum. Penulis memperoleh data dari website resmi PT Bank Muamalat Indonesia <https://www.bankmuamalat.co.id/>, berupa Laporan Tahunan pada tahun 2015 sampai dengan 2020.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka dengan, mengkaji buku-buku literatur, jurnal, dan dari penelitian terdahulu yang meneliti masalah yang sama, serta membaca laporan tahunan dari Bank Muamalat Indonesia. Untuk mendapatkan data sekunder, media yang digunakan yaitu dengan menggunakan internet, dan data yang diperoleh dengan cara mendownload langsung dari situs resmi Bank Muamalat.

### 3.6 Defenisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiono (2014) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.6.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan mengenai variabel lainnya. Variabel ini dapat menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Yusuf, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* dan *Profit Sharing Ratio*.

##### a. *Intellectual Capital*

Pada penelitian ini menggunakan *Intellectual Capital* yang pengukurannya menggunakan metode *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC).

Untuk mengukur kinerja intellectual capital di perbankan syariah, Ulum (2013) sudah mengembangkan alat ukur VAIC agar menjadi lebih relevan digunakan dalam mengukur kinerja intellectual capital pada perbankan syariah yang disebut dengan iB-VAIC. Ada perbedaan yang cukup signifikan dari aspek perhitungan value added (VA) dimana Pulic menyusun perhitungan VA dari total pendapatan, sedangkan Ulum menyusun perhitungan VA dari aktivitas aktivitas syariah (Dian et al., 2019).

Menurut Ulum (2017:121), Value Added (VA) dipengaruhi oleh efisiensi dari Human Capital (HC), Structural Capital (SC) dan Capital Employed

(CE). iB-VAICTM disusun berdasarkan akun-akun laporan keuangan bank syariah di Indonesia, tahapannya sebagai berikut:

1. Islamic Banking – Value Added (iB-VA)

Tahap pertama dengan menghitung iB-Value Added (iB-VA), iB-VA dihitung dengan menggunakan cara yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{iB-VA = OUT - IN}$$

Dimana :

Output (OUT) : Total pendapatan  
Input (IN) : Beban penjualan dan biaya-biaya lain (kecuali beban karyawan)

iB-Value Added : Selisih antara output dengan input

2. Islamic Banking - Value Added Capital Employed (iB-VACA)

Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika satu unit dari Capital Employed dapat menghasilkan return yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan Capital Employed yang dimilikinya. Ulum (2013) dalam Ulum (2017:134) menggunakan rumus untuk menghitung iB-VACA yaitu:

$$\mathbf{iB-VACA = VA/CE}$$

Dimana:

iB-VACA : Value Added Capital Employed (rasio dari iB-VA terhadap CE)

iB-VA : Value Added

CE : Capital Employment : dana yang tersedia (ekuitas)

3. Islamic Banking - Value Added Human Capital (iB-VAHU)

Islamic Banking-Value Added Human Capital (iB-VAHU) menunjukkan hubungan antara Value Added dengan Human Capital, dari iB-VAHU dapat dilihat seberapa banyak Value Added yang dapat

dihasilkan dengan dana yang telah dikeluarkan untuk tenaga kerja. Ulum (2013) dalam Ulum (2017:135) menggunakan rumus untuk menghitung iB-VAHU yaitu:

$$\mathbf{iB-VAHU = VA/HC}$$

Dimana:  
 iB-VAHU : Value Added Human Capital (rasio dari iB-VA terhadap IC)  
 iB-VA : Value Added  
 HC : Human Capital : Beban Karyawan

4. Islamic Banking Structural Capital Value Added (iB-STVA)

Islamic Banking-Structural Capital Value Added (iB-STVA) menunjukkan kontribusi dari Structural Capital dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah Structural Capital yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari Value Added dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan Structural Capital dalam penciptaan nilai. Ulum (2013) dalam Ulum (2017:135) menggunakan rumus untuk menghitung iB-STVA yaitu:

$$\mathbf{iB-STVA = SC/VA}$$

Dimana:  
 iB-STVA : Structural Capital Value Added (rasio dari SC terhadap iBVA)  
 iB-VA : Value Added  
 SC : Structural Capital : iB-VA – HC

5. Islamic Banking – Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC™)

Ulum (2017:135) iB-VAIC™ mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (Business Performance Indicator). iB-VAIC™ dapat digunakan untuk mengukur kinerja Intellectual Capital perbankan syariah di Indonesia. iB-VAIC™ merupakan

penjumlahan dari ketiga komponen sebelumnya, yaitu iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA.

$$\mathbf{iB-VAIC^{TM} = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA}$$

b. *Profit Sharing Ratio (PSR)*

Rasio ini mengukur banyaknya bagi hasil yang dicapai oleh perbankan syariah, yang diperoleh dengan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah (Hameed et al., 2004). Profit Sharing Ratio mengukur besarnya pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang diberikan Bank Umum Syariah melalui dua akad Mudharabah dan Musyarakah terhadap total pembiayaan secara keseluruhan (Salamah & Kusumaningtias, 2019).

Rumus dari *Profit Sharing Ratio (PSR)* adalah sebagai berikut (Hameed et al., 2004) :

$$PSR = \frac{\mathbf{Pembiayaan\ Mudharabah + Pembiayaan\ Musyarakah}}{\mathbf{Total\ Pembiayaan}}$$

### 3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Cahyono et al. (2016) mengatakan bahwa ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang di investasikan. Return On Assets merupakan Pengukuran terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan total aset yang telah diinvestasikan. Pengambilanatas total aktiva (ROA) dapat dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$\frac{\mathbf{Laba\ Bersih}}{\mathbf{Total\ Aktiva}} \times 100\%$$



**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	ROA (SE BI No.13/23/DPNP)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Ratio
2	IC (Ulum 2013)	$iB\text{-VAIC}^{\text{TM}} = iB\text{-VACA} + iB\text{-VAHU} + iB\text{-STVA}$	Ratio
3	PSR (Hameed et al., 2004)	$\frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Ratio

### 3.7 Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui beberapa tahap sebagai berikut :

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2006). Statistik deskriptif menyajikan ukuran - ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS 29

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Asumsi-asumsi klasik ini harus dilakukan pengujiannya untuk memenuhi penggunaan regresi linier berganda. Setelah diadakan perhitungan regresi berganda melalui alat bantu SPSS for Windows, diadakan pengujian uji asumsi klasik regresi. Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan antara lain analisis grafik histogram, *normal probability plots* dan *Kolmogorov - Smirnov* test dimana apabila asumsi ini tidak terpenuhi maka uji – F dan Uji – t serta estimasi nilai variable dependen tidak valid (Imam Ghozali, 2001).

### 3.8.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut :

1. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
2. Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji penelitian apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (variabel bebas) (Ghazali, 2018). Untuk menunjukkan tidak adanya uji multikolinieritas, maka memakai nilai toleransi  $> 0,1$  dan juga nilai VIF  $< 10$ .

### 3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi diantara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) di dalam model regresi linier (Ghazali, 2018) apabila muncul korelasi maka dinamakan autokorelasi. Model regresi dalam penelitian dikatakan baik jika regresi tersebut bebas dari autikorelasi. Penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson.

### 3.8.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dimana *Return to Asset* sebagai variabel dependen sedangkan *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat performance ratio*, dan *financing deposit ratio* sebagai variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Return to Asset</i>
$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien Regresi
X1	= <i>Intellectual Capital</i>
X2	= <i>Profit Sharing Ratio</i>
e	= Error

### 3.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui diantara beberapa variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersama dengan tingkat signifikansi yang dikehendaki sebesar 5% dengan kriteria keputusan sebagai berikut (Ghazali , 2018) :

1. Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$ , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial juga bisa mengetahui apakah model regresi yang dibuat sudah baik (signifikan) atau belum (non signifikan).

#### 3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan pengujian secara bersama-sama semua variabel independen pada penelitian apakah mempunyai pengaruh secara simultan atau tidak terhadap variabel dependen pada penelitian (Ghazali , 2018) kriteria pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F$  dihitung  $< F$  tabelnya. Artinya Variabel Independen ( Variabele bebas) secara bersama-sama tidak perbengaruh terhadap variabel dependen ( variabel terikat ).
- $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apanila  $F$  dihitung  $> F$  tabel. Artinya Variabel Independen ( variabel bebas ) secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ( variabel terikat )

### 3.9.3 Uji Koefisien Determenasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji Koefisien bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen menjelaskan terhadap variasi variabel dependen (varibel terikat). Nilai  $R^2$  berkisar dari 0-1. Jika terlihat koefisien determinasinya kecil maka kemampuan terhadap variasi variabel sangat terbatas. Untuk melihat regresi itu dikatakan baik jika terlihat semakin tinggi nilai  $R^2$  mendekati 1. Bertolak belakang sebaliknya, jika niali  $R^2$  tersebut lebih mendekati ke 0, maka akan menunjukkan variabel independen pada penelitian terlihat tidak mampu menjelaskan terhadap variasi perubahan dependen. Perhitungan koefisien determinasi ini dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi ( $R$ )

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022 dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2022
2. Profit Sharing Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2022
3. Intellectual Capital dan Profit Sharing Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada Muamalat Indonesia periode 2015-2022

### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan yang ditemukan dalam penelitian mengenai "Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022," ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk menjadikan penelitian ini lebih bermanfaat di masa depan, di antaranya:

1. Pemerintah sebaiknya melakukan evaluasi terhadap kinerja Bank Muamalat dengan pendekatan profesional. Dengan demikian, Bank Muamalat dapat diberikan panduan dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan profitabilitasnya secara lebih optimal.

2. Dunia perbankan perlu terus mengupayakan peningkatan dalam kinerja operasionalnya. Ini akan membantu bank dalam mengatasi berbagai kendala yang mungkin timbul dan meningkatkan mutu profitabilitas. Upaya ini harus diarahkan pada peningkatan efisiensi operasional dan penanganan potensi risiko.
3. Untuk Bank Muamalat, disarankan agar senantiasa meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dapat dikontrol secara lebih baik, risiko pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir, dan modal yang cukup untuk membiayai nasabah tetap terjaga.
4. Penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi sumber belajar dan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dipertimbangkan untuk meneliti variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap Return on Equity (ROE).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi kontribusi penting dalam pemahaman tentang hubungan antara Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, dan profitabilitas Bank Muamalat, tetapi juga dapat memberikan panduan praktis bagi pemerintah, industri perbankan, Bank Muamalat itu sendiri, serta dunia akademis untuk mengambil langkah-langkah yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja dan profitabilitas di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1.
- Andi, A. sultan, Arung Gihna Mayapada, Muhammad Darma Halwi, Jurana, & Muhammad Syafaat. (2021). Determinasi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas : Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(2), 174–184.
- Bontis, N., William Chua Chong, K., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100.
- Cahya, B. T., Sari, D. A., Paramitasari, R., & Hanifah, U. (2021). Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 155.
- Hidayanti, H. N. (2017). *Pengaruh intellectual capital dan penerapan islamic Corporate governance terhadap kinerja keuangan bank Umum syariah di indonesia berdasarkan islamicity Performance index*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- IFD. (2020). Islamic Finance Development Report 2020: Progressing Through Development. In *Islamic Finance Development Report*.
- Inayah, L., & Prajawati, M. I. (2022). Profit sharing ratio dan zakat performance ratio sebagai Islamicity performance index pada profitabilitas dengan moderator intellectual capital. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, 79–89.
- Indrayani, T., & Anwar, S. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Diversification Terhadap Return on Asset. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 271–281.
- Kesuma, M., & Irkhani, N. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1).
- Kholis, N. (2018). Potret Perkembangan dan Praktik Keuangan Islam di Dunia. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 1(1), 1–30.
- Lestari, D. P. (2020). *Pengaruh Modal Intelektual dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018*. IAIN SALATIGA.
- Lestari, S. D., Paramu, H., & Sukarno, H. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perbankan syari'ah di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal*



- Ekonomi dan Keuangan*), 20(3), 346–366.
- Maulidizen, A., & Nabila, N. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017. *Jurnal Penelitian*, 13(2), 215–250.
- Mills, G. E., & Gay, L. R. (2019). *Educational research: Competencies for analysis and applications*. ERIC.
- Mortensen, J. (1999). *Measuring and Reporting Intellectual Capital: Experience, Issues, and Prospects*.
- Munawir, S. (2004). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4. *Yogyakarta: Liberty*.
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh intellectual capital dan islamicity performance index terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 2(1).
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Selemba Empat.
- OJK. (2020). *Otoritas Jasa Keuangan`*.
- Phillips, P. P. (2002). *Measuring intellectual capital: Twelve case studies from the real world of training*. American Society for Training and Development.
- Pulic, A. (1998). Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy. *2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*, 1–20.
- Purwati, P. (2022). Influence of Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio and Zakat Performance Ratio on Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019 Periods. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 838. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4150>
- Rahmawati, I. D., Ubaidillah, H., & Rahayu, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 62–71. [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)
- Romdhoni, A. H., & El Yozika, F. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177–186.
- Roos, G., Pike, S., & Fernstrom, L. (2007). *Managing intellectual capital in practice*. Routledge.
- Rosida, S. N., & Aisyah, E. N. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Working Capital Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah BUMN. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 12(83), 20–37.
- Sabirin, S. (2021). Islamicity Performance Index Dan Kesehatan Finansial Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(2), 131–146.
- Salsabil, F. I. (2022). *Pengaruh Price Sharia Compliance, Islamic Corporate*

*Governance Dan Intellectual Capital Efficiency Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020 Tesis.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sari, R. N. (2018). *Pengaruh Modal Intelektual dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015.* UIN Raden Intan Lampung.

Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual capital: Perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research). *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 5(1), 35–57.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis.* Alfabeta.

Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi).* Bumi Aksara.

Suwatno, H. d, & Priansa, D. J. (2014). *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis.* Alfabeta.

Syafri Harahap, S. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Ulum, I. (2007). *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia.* Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Ulum, I. (2008). Intellectual capital performance sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 77–84.

Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah.* Pustaka Setia.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan.* Prenada Media.

Zakiyah, F. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Nominal*, 5(1).

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Perhitungan Kinerja IC, PSR dan ROA pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2022

Tahun	Kuarter	X1_IC/IB-VAIC	X2_PSR	Y_ROA
2015	I	1.3745	0.5059	0.0036
	II	1.3310	0.5259	0.0021
	III	1.3542	0.5308	0.0036
	IV	1.3900	0.5477	0.0025
2016	I	1.3240	0.5477	0.0025
	II	1.3310	0.5498	0.0015
	III	1.3310	0.5506	0.0013
	IV	1.3120	0.5431	0.0022
2017	I	1.3324	0.5412	0.0012
	II	1.3475	0.5251	0.0015
	III	1.3245	0.5117	0.0011
	IV	1.3123	0.4887	0.0011
2018	I	1.3345	0.4907	0.0015
	II	1.3745	0.4767	0.0049
	III	1.3245	0.4924	0.0035
	IV	1.3345	0.5059	0.0018
2019	I	1.3631	0.5075	0.0012
	II	1.3324	0.5022	0.0022
	III	1.3123	0.4982	0.0002
	IV	1.3212	0.5008	0.0015
2020	I	1.3213	0.4945	0.0003
	II	1.3210	0.5121	0.0033
	III	1.3300	0.5165	0.0023
	IV	1.3800	0.5191	0.0011
2021	I	1.3761	0.5228	0.0042
	II	1.3211	0.5253	0.0012
	III	1.3900	0.5455	0.0032
	IV	1.3591	0.5348	0.0012
2022	I	1.3120	0.5487	0.0010
	II	1.3122	0.5703	0.0029
	III	1.3871	0.5819	0.0019
	IV	1.3921	0.5982	0.0009

## Lampiran 2 Hasil Analisis Data

### Analisis Deskriptif

#### Notes

Output Created		20-AUG-2023 12:12:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=X1_ICIBV AIC X2_PSR Y_ROA /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,00

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_IC	32	1.3120	1.3921	1.342606	.0270649
X2_PSR	32	.4767	.5982	.525384	.0282738
Y_ROA	32	.0002	.0049	.002016	.0011374
Valid N (listwise)	32				

### Regression

#### Notes

Output Created	20-AUG-2023 12:13:27
----------------	----------------------

Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) TOLERANCE(.0001) /NOORIGIN /DEPENDENT Y_ROA /METHOD=ENTER X1_ICIBVAIC X2_PSR /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,04
	Memory Required	2992 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
	Variables Created or Modified	RES_1

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2_PSR, X1_IC <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Y\_ROA

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 <sup>a</sup>	.149	.090	.0010849

a. Predictors: (Constant), X2\_PSR, X1\_IC

b. Dependent Variable: Y\_ROA

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	3.375	.097 <sup>b</sup>
	Residual	.000	29	.000		
	Total	.000	31			

a. Dependent Variable: Y\_ROA

b. Predictors: (Constant), X2\_PSR, X1\_IC

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.015	.010		-1.548	.133
	X1_IC	.016	.008	.385	2.155	.040
	X2_PSR	-.009	.007	-.221	-1.239	.225

a. Dependent Variable: Y\_ROA

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.001124	.002965	.002016	.0004387	32
Residual	-.0016460	.0019347	.0000000	.0010493	32
Std. Predicted Value	-2.033	2.165	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.517	1.783	.000	.967	32

a. Dependent Variable: Y\_ROA

### Uji Normalitas

#### Notes

Output Created	20-AUG-2023 12:14:54	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS /KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).	
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,16
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	786432

a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		32	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.00104935	
Most Extreme Differences	Absolute	.128	
	Positive	.128	
	Negative	-.103	
Test Statistic		.128	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.196	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.189	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.179
		Upper Bound	.199

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### Uji Heterokedastisitas

#### Notes

Output Created	20-AUG-2023 12:20:30	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.



Cases Used		Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) TOLERANCE(.0001) /NOORIGIN /DEPENDENT Abs_Res /METHOD=ENTER X1_ICIBVAIC X2_PSR.
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Memory Required	3056 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2_PSR, X1_IC <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Abs\_Res

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 <sup>a</sup>	.076	.013	.00056

a. Predictors: (Constant), X2\_PSR, X1\_IC

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	1.198	.316 <sup>b</sup>
	Residual	.000	29	.000		
	Total	.000	31			

a. Dependent Variable: Abs\_Res

b. Predictors: (Constant), X2\_PSR, X1\_IC

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.005		-.210	.835
	X1_IC	.004	.004	.170	.915	.368
	X2_PSR	-.005	.004	-.271	-1.457	.156

a. Dependent Variable: Abs\_Res

### Uji Multikolinearitas

#### Notes

Output Created	20-AUG-2023 12:27:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE	

		/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) TOLERANCE(.0001) /NOORIGIN /DEPENDENT Y_ROA /METHOD=ENTER X1_ICIBVAIC X2_PSR.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Memory Required	3056 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2_PSR, X1_IC <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Y\_ROA

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 <sup>a</sup>	.149	.090	.0010849

a. Predictors: (Constant), X2\_PSR, X1\_IC

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	3.375	.097 <sup>b</sup>
	Residual	.000	29	.000		

Total	.000	31		
-------	------	----	--	--

a. Dependent Variable: Y\_ROA

b. Predictors: (Constant), X2\_PSR, X1\_IC

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-.015	.010		-1.548	.133	
	X1_IC	.016	.008	.385	2.155	.040	.919
	X2_PSR	-.009	.007	-.221	-1.239	.225	.919

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	X1_IC	1.088
	X2_PSR	1.088

a. Dependent Variable: Y\_ROA

### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		X2_PSR		X1_IC	
1	Correlations	X2_PSR	1.000	-.284	
		X1_IC	-.284	1.000	
	Covariances	X2_PSR	5.168E-5	-1.535E-5	
		X1_IC	-1.535E-5	5.640E-5	

a. Dependent Variable: Y\_ROA

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalu e	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1_IC	X2_PSR
1	1	2.998	1.000	.00	.00	.00
	2	.002	41.568	.04	.03	.99
	3	.000	124.146	.96	.97	.01

a. Dependent Variable: Y\_ROA

## Uji Autokolinearitas

### Notes

Output Created	20-AUG-2023 12:32:43	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) TOLERANCE(.0001) /NOORIGIN /DEPENDENT Y_ROA /METHOD=ENTER X1_ICIBVAIC X2_PSR	

		/RESIDUALS DURBIN.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Memory Required	3072 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2_PSR, X1_IC <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Y\_ROA

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.386 <sup>a</sup>	.149	.090	.0010849	2.122

a. Predictors: (Constant), X2\_PSR, X1\_IC

b. Dependent Variable: Y\_ROA

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	3.375	.097 <sup>b</sup>
	Residual	.000	29	.000		
	Total	.000	31			

a. Dependent Variable: Y\_ROA

b. Predictors: (Constant), X2\_PSR, X1\_IC

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.015	.010		-1.548	.133
	X1_IC	.016	.008	.385	2.155	.040
	X2_PSR	-.009	.007	-.221	-1.239	.225

a. Dependent Variable: Y\_ROA

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.001124	.002965	.002016	.0004387	32
Residual	-.0016460	.0019347	.0000000	.0010493	32
Std. Predicted Value	-2.033	2.165	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.517	1.783	.000	.967	32

a. Dependent Variable: Y\_ROA

### Analisis Regresi berganda

#### Notes

Output Created	20-AUG-2023 13:43:55	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF	

		OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) TOLERANCE(.0001) /NOORIGIN /DEPENDENT Y_ROA /METHOD=ENTER X1_ICIBVAIC X2_PSR.
Resources	Processor Time	00:00:00,13
	Elapsed Time	00:00:01,36
	Memory Required	3056 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2_PSR, X1_IC <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Y\_ROA

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.386 <sup>a</sup>	.149	.090	.0010849	.149	2.535	2

### Model Summary

#### Change Statistics

Model	df2	Sig. F Change
1	29	.097

a. Predictors: (Constant),  
X2\_PSR, X1\_IC



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	2.535	.097 <sup>b</sup>
	Residual	.000	29	.000		
	Total	.000	31			

a. Dependent Variable: Y\_ROA

b. Predictors: (Constant), X2\_PSR, X1\_IC

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.015	.010		-1.548	.133
	X1_IC	.016	.008	.385	2.155	.040
	X2_PSR	-.009	.007	-.221	-1.239	.225

a. Dependent Variable: Y\_ROA

### Lampiran 3 Data T-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563

### Lampiran 4 Data F-tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96